



Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan di MAN 2 Palembang

Kris Setyaningsih¹, Haflah Repi Ulpa Sari², Ibrahim³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id userhaflahrepiulpasari@gmail.com

ibrahim_@radenfatah.ac.id

Abstract: *This research is titled "Implementation of Student Administrative Services at MAN 2 Palembang." The aim of this study is to analyze how the implementation of student administrative services is carried out at MAN 2 Palembang. This research is a field study, employing a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions. The validity of the research data is ensured through source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the implementation of student administrative services at MAN 2 Palembang is well underway. The research findings demonstrate that student administrative services at MAN 2 Palembang are effectively executed, encompassing aspects such as effective guidance in the admission of new students, student discipline regulation, guidance and counseling documentation, as well as student learning progress recording. Effective guidance assists students in understanding the process of new student admission clearly, ensuring their comprehension without difficulty, setting clear objectives, and planning strategies to achieve them. Student discipline regulations ensure discipline and responsibility among students, while guidance and counseling documentation provide appropriate guidance and support. Recording student learning progress serves to provide a comprehensive overview of student development and aid them in their educational journey at MAN 2 Palembang.*

Keywords: *Implementation, Student Administrative Services*

Abstrak: Penelitian ini berjudul Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan di MAN 2 Palembang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Bagaimana pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan di MAN 2 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan di MAN 2 Palembang sudah berjalan dengan baik. Hasil peneliti dapat dilihat dalam pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan di MAN 2 Palembang sudah dijalankan dengan baik, yang mencakup pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan seperti adanya panduan yang efektif dalam penerimaan siswa baru, pengaturan tata tertib siswa, pencatatan bimbingan dan penyuluhan, serta pencatatan kemajuan belajar siswa. Panduan yang efektif membantu siswa memahami proses penerimaan siswa baru dengan jelas, memastikan mereka memahami prosesnya tanpa kesulitan, menetapkan tujuan yang jelas, dan merencanakan strategi untuk mencapainya. Tata tertib siswa memastikan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, sementara pencatatan bimbingan dan penyuluhan memberikan arahan dan dukungan yang tepat. Pencatatan kemajuan belajar siswa berguna untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan siswa dan membantu mereka dalam perjalanan pendidikan mereka di MAN 2 Palembang.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Layanan Administrasi Kesiswaan

Pendahuluan

Era otonomi sekarang ini akan muncul sistem pengelolaan madrasah yang mengacu pada strategi Manajemen Berbasis Sekolah yang memberikan ruang gerak yang lebih leluasa terhadap upaya perbaikan mutu lembaga pendidikan. (Maujud, 2018) Dalam proses administrasi, orang harus bekerja sama satu sama lain, mulai dari organisasi yang lebih kecil



hingga yang lebih besar. Dengan kerja sama ini, proses pendidikan diharapkan berjalan dengan baik.

Administrasi kesiswaan berarti membantu siswa mengembangkan potensi dan minat mereka. Suryosubroto juga menyatakan hal serupa, menyatakan bahwa manajemen peserta didik mencakup pencatatan siswa dari saat mereka diterima hingga saat mereka meninggalkan sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, jelas bahwa tujuan layanan administrasi kesiswaan adalah untuk membantu siswa mencatat dokumen seperti catatan kegiatan, laporan nilai, jadwal kegiatan tahunan, dan sebagainya. (Baharuddin & Makin, 2016) Proses administrasi bermula dari adanya kerjasama yang saling berkesinambungan mulai dari ruang lingkup yang kecil hingga ke ruang lingkup yang lebih luas. Dengan adanya kerjasama tersebut maka proses pendidikan diharapkan dapat berjalan secara baik.

Administrasi kesiswaan salah satu cara untuk mengatur pendidikan dan pengajaran di sekolah menengah pertama. Adanya layanan administrasi kesiswaan yang baik akan memastikan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan. Jika siswa sudah senang datang ke sekolah, kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik dan siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan prestasi belajar yang baik. Kemampuan memberikan pelayanan prima tersebut harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah. (Yuliani & Kristiawan, 2017) Tenaga administrasi kesiswaan merupakan salah satu alat penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah menengah pertama, perlu ada layanan administrasi kesiswaan yang baik untuk siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi kesiswaan di MAN 2 Palembang.

Pelayanan ini bertujuan sebagai media pendukung pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang mana kebijakannya mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan prima. (Marlina et al., 2023) Proses layanan administrasi kesiswaan juga mencakup penyediaan layanan konseling akademik dan karier kepada siswa. Mereka membantu siswa dalam merencanakan program studi, mengatasi kesulitan akademik, dan merencanakan jalur karier sesuai minat dan bakat mereka. Secara keseluruhan, layanan administrasi kesiswaan berperan penting dalam proses pendidikan yang mendukung pengalaman belajar dan pengembangan pribadi siswa di sekolah. Mereka memastikan bahwa siswa memiliki lingkungan yang aman, terorganisir, dan mendukung untuk mencapai potensi penuh mereka dalam pendidikan dan kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi di MAN 2 Palembang dan menemukan bahwa sekolah telah melaksanakan layanan administrasi kesiswaan. Layanan yang telah dilaksanakan, yaitu layanan pendataan siswa, pengelolaan data, pencatatan nilai, serta penanganan proses administrasi lainnya seperti penerbitan sertifikat, pengaturan izin, dan rekam jejak siswa hingga pendataan kelulusan siswa. Maka, dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan sudah dilaksanakan. Layanan administrasi kesiswaan di MAN 2 Palembang masih memiliki kekurangan. Hasil observasi menunjukkan ada dua kekurangan dalam proses layanan, yaitu komunikasi dan koordinasi. Proses komunikasi dan koordinasi antara Staff Tata Usaha dengan Siswa yang tidak berjalan dengan baik. Siswa seringkali meminta layanan administrasi yang dibutuhkan siswa dengan cepat, akan tetapi Staff Tata Usaha tidak cepat dalam menanggapi atau merespon, selain itu ketika siswa mengajukan layanan administrasi tidak membawa dokumen-dokumen yang telah ditentukan sesuai standar operasional prosedur layanan administrasi kesiswaan, sehingga menyebabkan layanan tidak bisa di proses. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, maka penelitian ini akan membahas tentang Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan di MAN 2 Palembang.



Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini merupakan proses pelaksanaan administrasi yang dilakukan melalui kajian terhadap perilaku dan pada pelaku yang terlihat di dalamnya. (Annur, 2018) Penelitian ini menekankan pada catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Alasan menggunakan deskriptif kualitatif dikarenakan data yang diperoleh tidak dapat dihitung secara sistematis karena berwujud kata-kata dan data yang terkumpul disajikan secara ilmiah. (Anggito & Setiawan, 2018)

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023 - Januari 2024 di MAN 2 Palembang. Peneliti melihat adanya peningkatan perkembangan sekolah dalam beberapa tahun terakhir, sehingga penelitian dilaksanakan di MAN 2 Palembang yang merupakan bagian dari kompleks UIN Raden Fatah di Jl. Prof. H. Zainal Abidin Fikri, Pahlawan, Kec. Kemuning Palembang, Sumatera Selatan 30126. Untuk memperoleh keakuratan data mengenai Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan di MAN 2 Palembang.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Ibrahim et al., 2021) Setelah proses pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul. Ini melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. (Ibrahim et al., 2024) Tahapan ini meliputi mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkannya menjadi unit-unit, menyusunnya dalam pola yang tersusun, menentukan mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga hasilnya mudah dipahami. Supaya data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan menjadi penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. (Sugiyono, 2022)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerimaan siswa baru (PSB) sebagai suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. (Nizarman, 2015) Penerimaan Siswa Baru (PSB) merupakan tahap penting dalam perjalanan pendidikan yang menentukan seleksi calon siswa berdasarkan kriteria tertentu, terutama nilai akademik, untuk memungkinkan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. PSB mencerminkan integrasi antara aspek administratif dan akademik dalam konteks sekolah. Proses pengarahan penerimaan siswa baru menurut staf Tata Usaha bahwa dalam layanan penerimaan siswa baru kepala madrasah memberikan pengarahan kepada orang tua atau wali siswa yang baru akan bergabung dengan sekolah. Pengarahan dalam layanan administrasi kesiswaan diberikan kepada orang tua atau wali siswa baru yang akan mengurus administrasi penerimaan siswa. Pengarahan layanan penerimaan siswa baru biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran, sebelum dimulainya proses penerimaan siswa baru, dan biasanya dilakukan di ruang aula sekolah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengarahan dalam penerimaan siswa baru di MAN 2 Palembang menjadi titik fokus bagi berbagai pihak terkait. menegaskan pentingnya pemahaman akan prosedur, kriteria, visi, misi, serta fasilitas dan layanan sekolah bagi calon siswa dan orang tua. pengarahan tersebut merupakan kunci untuk memastikan pemahaman terhadap tata tertib, norma perilaku, dan budaya sekolah. menyoroti kepatuhan pada juknis

dan modernisasi administrasi berbasis digital. bimbingan yang diperlukan bagi siswa dan staf untuk menyelesaikan kebutuhan administrasi dengan cepat dan efisien. komitmen sekolah dalam memberikan pengarahannya yang komprehensif dan mendukung bagi calon siswa dan orang tua serta modernisasi dalam administrasi sekolah.

Pengarahan Dalam Ketatausahaan Siswa

Ketatausahaan siswa merupakan suatu aturan atau peraturan yang terdapat dalam suatu proses penyelenggaraan kerja. Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa tata usaha adalah penyelenggaraan tulis menulis (keuangan dan sebagainya di perusahaan, negara dan sebagainya). (Noor Arif, 2020) Proses tata usaha pada lembaga pendidikan memiliki peran penting, salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan yakni ketatausahaan yang baik dalam prosesnya. Pelaksanaan administrasi kesiswaan kegiatan yang dilaksanakan tata usaha dalam pengarsipan dokumen data siswa masih belum tertata dengan rapi dikarenakan tempat penyimpanan yang kurang dan ruang tata usaha yang kecil yang hanya disekat dengan ruang guru yang menyebabkan pelaksanaan administrasi kesiswaan belum maksimal. (Niswah et al., 2023)

Pengarahan Dalam Pencatatan Bimbingan dan Penyuluhan

Salah satu bidang garapan administrasi siswa yakni melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa (Hantoro et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut menjadi tanggung jawab administrasi kesiswaan untuk melakukan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa. Unit penunjangnya dalam hal ini adalah bimbingan konseling. Proses pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan diperlukan suatu pembinaan yang kontinyu dan tentunya terprogram. (Ibrahim, 2021) Bidang administrasi siswa yang mencakup kegiatan bimbingan dan penyuluhan menempati peran penting dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik. Tanggung jawab administrasi kesiswaan melibatkan penyelenggaraan program bimbingan dan penyuluhan yang bertujuan untuk membantu siswa mengatasi tantangan, mengembangkan potensi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Dalam proses, bimbingan konseling memiliki peran strategis dalam memberikan dukungan emosional, akademik, dan sosial kepada siswa, serta membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan perkembangan pribadi dan pendidikan mereka.

Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah membantu tercapainya tujuan pendidikan dan juga membantu individu dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan spiritualitas peserta didik. (Ibrahim, Mustika, et al., 2022) Pengarahan dalam bimbingan dan konseling sebagai proses yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan mencapai tujuan mereka dalam pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi. Kegiatan ini dengan melibatkan penyediaan informasi, bimbingan, dan dukungan kepada individu untuk memahami diri mereka sendiri, mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan, dan menavigasi berbagai pilihan dan tantangan yang mereka hadapi.

Pengarahan melibatkan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan individu dalam mencapai tujuan mereka. Ini memungkinkan para konselor atau pembimbing untuk menyesuaikan strategi dukungan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada individu. Pengarahan dalam bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu memahami diri mereka sendiri, membuat keputusan yang tepat, dan mencapai potensi penuh mereka dalam pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi. Ini merupakan proses yang kolaboratif antara konselor atau pembimbing dan individu yang dilayani, dengan fokus pada pengembangan kemandirian dan kesejahteraan individu.

Kepala Tata Usaha (S) menjelaskan tentang Pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pengarahan pencatatan Bimbingan dan Penyuluhan beliau mengatakan bahwa sebagai kepala tata usaha memberikan pengarahan bimbingan penyuluhan kepada yang ada. Pengarahan dalam layanan pencatatan bimbingan dan penyuluhan diberikan kepada seluruh siswa yang membutuhkan bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Layanan pencatatan bimbingan dan penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, biasanya diadakan selama jam-jam pelajaran di ruang bimbingan dan penyuluhan sekolah. Pengarahan yang diberikan oleh bapak mencakup penjelasan tentang proses pencatatan bimbingan dan penyuluhan serta memberikan informasi tentang sumber daya dan dukungan yang tersedia bagi siswa yang membutuhkannya.

Ditambahkan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beliau menambahkan bahwa dalam layanan pencatatan bimbingan dan penyuluhan, bapak memberikan pengarahan kepada siswa-siswa yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Layanan pencatatan bimbingan dan penyuluhan biasanya dilakukan di sekolah pada waktu-waktu tertentu yang telah dijadwalkan, seringkali dilaksanakan selama jam pelajaran atau sesuai dengan kesepakatan antara guru pembimbing dan siswa. Bapak memberikan pengarahan dengan panduan dan arahan kepada siswa mengenai langkah-langkah yang perlu diambil dalam upaya pengembangan diri dan penyelesaian masalah.

Bedasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan dan penyuluhan terhadap proses pendidikan dan pembelajaran bagi siswa di MAN 2 Palembang sudah berjalan dengan baik dan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Beberapa alasan mengapa bimbingan dan penyuluhan penting bagi siswa, diantaranya dapat memberikan pemahaman diri bagi peserta didik, dengan adanya bimbingan dan penyuluhan membantu siswa untuk memahami diri mereka sendiri, termasuk minat, bakat, nilai-nilai, kekuatan, dan kelemahan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi.

Pengarahan Dalam Pencatatan Hasil Belajar. Suatu sistem pendidikan dapat dikatakan bermutu jika proses belajar mengajarnya dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga materi ajar yang akan disampaikan dapat sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. (Ilahi, 2021) Selain proses pembelajaran yang baik, harus ada proses administrasi yang mendukung proses pendidikan yang ada. Proses ini harus dilihat secara keseluruhan agar bisa mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. (Dakhi, 2020) Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang terus berkembang di era globalisasi ini, sekolah sebagai penghasil Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam proses peningkatan tersebut. (Wibowo, 2016)

Hasil belajar siswa mencerminkan pencapaian akademis mereka yang diperoleh melalui berbagai kegiatan evaluasi seperti ujian, tugas, serta interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan turut berperan dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan konsep yang diajarkan. Dalam konteks proses pendidikan, hasil belajar bukan hanya sekadar indikator prestasi siswa, tetapi juga merupakan refleksi dari efektivitas metode pengajaran, kegiatan pembelajaran, serta dukungan yang diberikan oleh guru dan lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Tata Usaha (S) menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pengarahan dalam pencatatan hasil



belajar mengatakan bahwa proses ini sudah dijalankan dengan baik di MAN 2 Palembang. Proses pencatatan hasil belajar biasanya diberikan oleh staf akademik atau guru yang bertanggung jawab atas pembelajaran siswa. Pengarahan dalam layanan pencatatan hasil belajar mencakup penjelasan tentang kriteria evaluasi, pencatatan hasil belajar, identifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta meningkatkan prestasi akademis mereka di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pengarahan terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Palembang merupakan suatu proses yang holistik dan berkelanjutan dilaksanakan dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, dan potensi individu masing-masing siswa. Dengan memberikan bimbingan secara terus menerus, dukungan yang baik bagi siswa, dan pembinaan yang sesuai dengan tuntutan yang ada, pengarahan membantu siswa untuk mencapai keberhasilan akademik, dan non akademik, serta mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup bagi siswa.

Kesimpulan

Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan di MAN 2 Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan yakni adanya Pengarahan yang baik dalam penerimaan siswa baru, pengarahan dalam bidang ketatausahaan siswa, pengarahan dalam pencatatan bimbingan dan penyuluhan, dan pengarahan dalam pencatatan hasil belajar siswa. Pengarahan yang baik membantu siswa memahami proses penerimaan penerimaan peserta didik baru, dengan adanya pengarahan membuat calon peserta didik baru memahami proses yang ada dan tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya, menetapkan tujuan yang jelas, dan membuat strategi untuk mencapainya. Ketatausahaan siswa menjamin kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, sementara pencatatan bimbingan dan penyuluhan membantu memberikan arahan dan dukungan yang sesuai, sedangkan pengarahan dalam hasil belajar dicatat untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemajuan siswa dan membantu siswa dalam menjalankan proses pendidikan yang baik selama bersekolah di MAN 2 Palembang.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Baharuddin, & Makin, M. (2016). *Manajemen pendidikan islam : Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*. UIN Maliki Press.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 468–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Hantoro, R. R., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). Administrasi Pendidikan: Unsur dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah. *Jurnal Hikmah*, 10(1), 20–30.
- Ibrahim. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di SMP IT Izzuddin Palembang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 13–25.
- Ibrahim, Cahyani, N. N., Astuti, M., & Febriyanti. (2021). Implementasi Manajemen Kelas dan Relevansinya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang. *Jurnal Hikmah*, 18(2), 187–199.
- Ibrahim, I., Anitah, A., & Niswah, C. (2022). Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, September, 85–93. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i2.1511>
- Ibrahim, I., Mustika, A., Marlina, L., & Alfiyanto, A. (2022). Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa. *Edumaspul-Jurnal*



Pendidikan, 6(1), 321–327.

- Ibrahim, Niswah, C., & Efendi, A. (2024). *Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kantor Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur*. 12(April), 31–39. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1116/925>
- Ilahi, R. P. (2021). *Manajemen Peserta Didik di MIN 12 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Marlina, L., Anti, N. T., & Ibrahim, I. (2023). PELAYANAN ADMINISTRASI DI KANTOR UPTD DUKCAPIL KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 74–84.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Niswah, C., Ibrahim, & Zakia, N. (2023). *Pelaksanaan Tata Usaha Dalam Memberikan Pelayanan Akademik di SMP Negeri 24 Palembang*. 1(3).
- Nizarman. (2015). Manajemen Penerimaan Siswa Baru. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 224–234. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1116/925>
- Noor Arif, F. (2020). Manajemen, Tata Usaha, Administrasi, dan Kepemimpinan Raudatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–18.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122–132. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>